

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan penelitian selama model pembelajaran berbasis masalah berbantuan *open ended problem* dengan menekankan pada kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematis siswa, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kreatif siswa dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan *open ended problem* lebih tinggi dari pembelajaran langsung.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan *open ended problem* lebih tinggi dari pembelajaran langsung.
3. Kadar aktivitas aktif siswa selama penerapan model pembelajaran berbasis masalah memenuhi toleransi waktu ideal.
4. Kemampuan guru mengelola pembelajaran selama pembelajaran berbasis masalah masuk kedalam kriteria cukup baik.
5. Proses penyelesaian jawaban siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan *open ended problem* lebih baik dari pembelajaran langsung. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan berpikir kreatif dan tes kemampuan pemecahan masalah lebih baik pada siswa dengan menerapkan

model pembelajaran berbasis masalah berbantuan *open ended problem* dibandingkan dengan pembelajaran langsung.

## 5.2. Saran

Penelitian tentang perbedaan kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah merupakan upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah baik untuk diterapkan pada kegiatan pembelajaran matematika. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi guru matematika
  - a. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran matematika yang menekankan pada kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematis siswa baik sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi kubus dan balok.
  - b. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan model pembelajaran berbasis masalah pada materi kubus dan balok.
  - c. Aktivitas siswa dalam pembelajaran berbasis masalah adalah efektif.  
  
Diharapkan guru matematika dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberi kesempatan pada siswa untuk

mengungkapkan gagasannya dalam bahasa dan cara mereka sendiri, berani berargumentasi sehingga siswa akan lebih percaya diri dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dengan demikian matematika bukan lagi momok yang sangat menyulitkan bagi siswa.

- d. Agar model pembelajaran berbasis masalah lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung sistem pembelajaran yang baik (LAS, RPP, dan media yang perlu untuk mendukung pembelajaran).
- e. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran konvensional secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

## 2. Kepada Lembaga terkait

- a. Model pembelajaran berbasis masalah masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu adanya sosialisasi oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan pemecahan masalah matematis dapat meningkat.
- b. Diharapkan model pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi kubus dan balok sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk

dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran matematika yang lain.

3. Kepada peneliti lanjutan

- a. Dalam penelitian ini pembelajaran yang dibandingkan adalah pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran langsung. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar membandingkan pembelajaran yang lebih setara.
- b. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan pemecahan masalah matematis, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel yang lain seperti kemampuan berpikir kritis, koneksi, komunikasi, penalaran dan lain-lain.
- c. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan model pembelajaran berbasis masalah dalam melihat perbedaan kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa untuk memperoleh hasil penelitian yang inovatif.